

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan beberapa hal diantaranya adalah sebagai berikut ::

A. Kesimpulan

1. Dalam proses menciptakan foto kuliner Mandailing penulis menggunakan teknik *styling* melalui rekayasa bahan penguat kesan, proses ini menggunakan bahan pendukung teknik *styling* yang diterapkan kedalam objek kuliner tersebut untuk menghasilkan efek yang menarik dan foto tampak lebih berkesan serta mencapai rencana dalam memotret objek kuliner Mandailing, selain daripada menerapkan bahan ini, penulis juga membuat *food photography* ini sesuai dengan kriteria seni rupa seperti menggunakan property, lighting serta komposisi dalam fotografi, dengan property seperti background foto, tatakan makanan dan alas makanan, lighting melalui softbox dan ringlight serta reflector sebagai penambah keestetikaan dalam pencahayaan foto, dan komposisi fotografi yang penulis gunakan adalah komposisi dalam memotret makanan seperti *eye angle*, *degree angle*, *flat lay*, dan komposisi fotografi lainnya
2. Untuk menerapkan teknik *styling* penulis menggunakan rekayasa bahan penguat kesan dalam artian bahan penguat kesan sebagai kebutuhan dalam mencapai hasil, penguat kesan adalah tambahan yang memperkuat dan meningkatkan tampilan serta dapat memperbaiki

kualitas tampilan makanan, agar memperoleh tampilan makanan yang lebih menarik, bahan penguat kesan yang penulis capai seperti penggunaan es batu palsu melalui agar agar berwarna bening yang telah dibekukan dan di proses dengan cara diparut hingga membentuk pecahan es, lalu penulis campurkan agar-agar tersebut di atas *es toge*, untuk memberikan kesan dingin seperti es, dan beberapa rekayasa bahan penguat kesan lainnya seperti sabun cair yang dapat di ambil busanya untuk menampilkan kesan buih pada kopi takar dengan ini kopi terlihat seperti baru di aduk dan di sajikan. Bahan-bahan tersebut menyesuaikan keadaan kuliner Mandailing yang telah dirumuskan hingga ke proses keberhasilan yang mencapai 12 karya foto tentang kuliner yang ada pada etnis Mandailing. Dengan adanya teknik *styling* bahan penguat kesan ini dapat mempermudah fotografer memotret makanan tanpa batasan waktu.

B. Saran

Ada beberapa saran yang dibagikan penulis untuk perkembangan penciptaan fotografi selanjutnya adalah :

1. Dari proses penciptaan foto kuliner Mandailing menggunakan rekayasa bahan penguat kesan yang telah dilalui ini penulis berharap ada bahan penguat kesan lainnya yang lebih mudah dari sebelumnya dikarenakan selama proses rekayasa bahan penguat kesan ini tidak selamanya bahan penguat kesan yang diterapkan menjadi lebih mudah, walaupun membuat

tampilan lebih estetik namun ada kendala yang membuat penulis merasa kewalahan, seperti penguat kesan asap buatan untuk tampilan uap kuliner ini bahan tersebut menggunakan obat nyamuk lingkaran yang membuat debunya turun kebawah dan jadi merusak objek dan membuat kotor sekeliling objek, hingga penulis selalu membersihkan bagian tersebut, untuk itu mencoba dengan cara lainnya agar lebih efisien.

2. Bahan penguat kesan dalam penciptaan kuliner tradisional Mandailing ini tidak hanya berlaku pada karya ini saja namun bisa diterapkan keseluruhan makanan, sebaliknya bahan penguat kesan tidak hanya ini saja namun banyak yang dapat digunakan lainnya, ide seorang fotografer lah yang digunakan dalam menciptakan hal baru dan teknik *styling* yang baru.